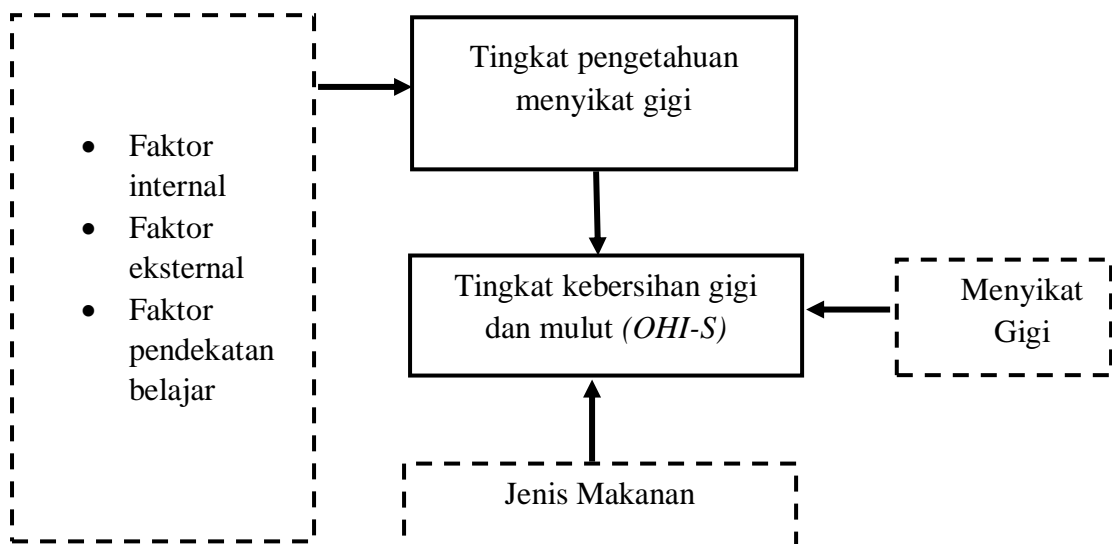


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

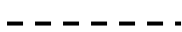
Menurut Syah (2007), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Faktor internal, faktor eksternal, faktor pendekatan belajar. Menurut Suwelo (1992), kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh menyikat gigi dan jenis makanan. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti merumuskan kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:



= variabel yang diteliti



= variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Serta Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V SDN Jimbaran Tahun 2019.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasion

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 12 Jimbaran tahun 2019.

### 2. Definisi operasional

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skor Ukur
1	2	3	4	5
1	Tingkat pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 12 Jimbaran Tahun 2019	Kemampuan yang dimiliki siswa kelas V SDN 12 Jimbaran untuk menjawab kuisisioner pengetahuan menyikat gigi dengan kategori: a) Sangat baik: 80-100 b) Baik: 70-79 c) Cukup: 60-69 d) Kurang: 50-59 e) Gagal: 0-49	Kuesioner	Ordinal

1	2	3	4	5
2	Kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 12 Jimbaran Tahun 2019	Kebersihan gigi dan mulut suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan <i>calculus</i> . Diukur dari hasil penjumlahan <i>Debris Index</i> dan <i>Calculus Index</i> yang menjadi <i>OHI-S</i> dari penjumlahan skor tersebut di kriteriakan menjadi tiga yaitu: - Kriteria Baik : 0,0-1,2 - Kriteria sedang : 1,3-3,0 - Kriteria buruk : 3,1-6,0	Pemeriksaan Langsung	Ordinal